
KEEFEKTIFAN BAHAN AJAR BERBASIS *LEAFLET* MATERI PUISI KELAS XI MA ISLAMIC CENTRE

Anisa Amelia Putri Lubis*¹, Rika Kartika², Rita³

E-mail: anisaameliaputri.001@gmail.com¹, rikakartika@fkip.uisu.ac.id²

Universitas Islam Sumatera Utara

ABSTRAK

Kata Kunci: *Keefektifan ,
Bahan Ajar,
Leaflet dan
Puisi*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas keefektifan bahan ajar berbasis Leaflet dengan materi teks Puisi di Kelas XI Madrasah Aliyah Islamic Centre Medan. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Borg and Gall yang dibatasi hingga 6 (enam) tahap pengembangan. Total populasi berjumlah 83 peserta didik dengan mengambil sampel penelitian berjumlah 35 peserta didik. Data hasil penelitian diolah dengan teknik kualitatif dan kuantitatif mendapatkan persentase dari validator ahli materi I sebesar 90% kategori "Sangat Efektif", validator ahli materi II sebesar 78% kategori "Efektif", validator ahli media I mendapatkan hasil 88% kategori "Sangat Efektif" dan validator ahli media II sebesar 80% kategori "Efektif". Penilaian guru bidang studi mendapatkan hasil sebesar 94% kategori "Sangat Efektif". Uji coba dilakukan secara perorangan dengan jumlah 5 orang peserta didik mendapat hasil 99% kategori "Sangat Efektif", uji coba kelompok kecil dengan jumlah 10 orang peserta didik dengan hasil 97% kategori "Sangat Efektif" dan uji coba kelompok besar berjumlah 35 orang peserta didik dengan hasil 95% kategori "Sangat Efektif". Sehingga bahan ajar berbasis Leaflet dapat dikembangkan dan berhasil mendorong peserta didik untuk aktif pada proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.

Key word:

*Development, Learning Material,
Leaflet, Poetry text, and Poetry
Anthology Book*

ABSTRACT

This study was aimed to determine the development, validity, feasibility and effectiveness of Leaflet-based teaching materials, as well as the learning process by using Leaflet-based teaching materials at class XI in Madrasah Aliyah Islamic Centre. This study used the Research and Development (R&D) method with the Borg and Gall model that was limited to 6 (six) development stages. The total population was 83 students, and used sample of 35 students. The data was processed by using qualitative and quantitative techniques to obtain a percentage of material expert validator I as 90% or "Very Feasible" category, material expert validator II as 78% or "Eligible" category, media expert validator I obtained a result as 88% or "Very Eligible" category, and media expert validator II as 80% or "Decent" category. The assessment of teachers in the field of study received 94% or "Very Appropriate" category. The trial was carried out individually with 5 students who getting as 99% or "Very Eligible" category, a small group trial with a total of 10 students with a result as 97% or "Very Eligible" category and a large group trial with 35 students with a result as 95% or "Very Eligible" category. It can be concluded that, Leaflet-based teaching materials can be developed and succeed in encouraging students to be active in learning process and can produce poetry anthology books.

PENDAHULUAN

Peran bahan ajar dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efisien dengan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam suatu pokok bahasan. Pengembangan bahan ajar perlu diterapkan untuk membantu proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya agar terpenuhinya tugas guru sebagai fasilitator dalam memberikan sumber belajar yang memadai dan efisien sehingga peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran merupakan suatu solusi untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar bagi peserta didik. Penggunaan bahan ajar pada proses pembelajaran dapat meningkatkan perhatian peserta didik pada materi yang dibahas. Dengan adanya bahan ajar yang baru, peserta didik diharapkan menjadi lebih kreatif serta dapat meningkatkan prestasi jika terus dikembangkan.

Shafwan dan Rosmawati (2017: 132) menjelaskan bahwa “Pembelajaran sastra khususnya puisi, dalam kurikulum saat ini diharapkan agar guru memperhatikan bahwa pembelajaran berpusat pada peserta didik yang berfokus kegiatan bagaimana melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar. Bagaimana mengembangkan daya kreatif dalam diri peserta didik yang tidak hanya aktif pada pelaksanaan sampai pada proses penilaian hasil belajar, namun peserta didik diharapkan untuk aktif dan menghasilkan suatu hal dari proses pembelajaran terutama menghasilkan suatu produk yang berkaitan dengan bidang akademik dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan baik dari peserta didik maupun instansi terkait.”

Berdasarkan wawancara langsung yang dilakukan penulis dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia pada 28 November 2023 di MA Islamic Centre Medan, ditemukan permasalahan bahwa sebahagian peserta didik dengan tingkat ketertarikan yang rendah pada pelajaran Bahasa Indonesia, namun sebahagian diantaranya peserta didik yang memiliki minat tinggi pada pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam menulis puisi namun tingkat kemampuan menulis puisi belum maksimal. Untuk menciptakan suasana kelas yang dapat dikuasai oleh guru serta keikutsertaan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran saat ini diperlukan inovasi baru dan bahan ajar yang dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Bahan Ajar berbasis *Leaflet* yang digunakan dalam pembahasan materi teks puisi dapat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, karena peserta didik dapat memiliki acuan materi yang telah dipersiapkan guru untuk dipahami oleh peserta didik sehingga dapat mendukung peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Guru dapat menuangkan materi pada setiap bagian yang tersedia di dalam lembaran *Leaflet* tersebut dengan melewati proses desain yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran teks puisi.

Berkenaan permasalahan yang telah di uraikan di atas, dapat di identifikasikan beberapa masalah yang ditemukan pada kelas XI Madrasah Aliyah Islamic Centre Medan, yaitu Bahan ajar yang digunakan belum mendorong peserta didik dalam berpikir kritis, aktif kreatif serta dan menghasilkan prestasi dibidang akademik khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia untuk mencapai tujuan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Peserta didik tidak menggunakan gawai selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga kurangnya sumber informasi yang didapat oleh peserta didik serta minimnya minat peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru dan peserta didik memerlukan bahan ajar tambahan

dalam meningkatkan minat dan bakat peserta didik dalam proses pembelajaran untuk meraih tujuan dan hasil pembelajaran yang baik.

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini membahas masalah yang dibatasi pada beberapa hal, diantaranya Penelitian dan pengembangan bahan ajar berbasis *Leaflet* di Kelas XI Madrasah Aliyah Islamic Centre ini digunakan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis puisi, yang dibatasi pada Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Nomor 11.12 dalam Kurikulum Merdeka, yaitu Pelajar Terampil dan terbiasa menulis indah (puisi atau prosa) berdasarkan pengetahuan, pengalaman, pengamatan atau gagasan sendiri. Penelitian dan pengembangan bahan ajar berbasis *Leaflet* di Kelas XI Madrasah Aliyah Islamic Centre ini digunakan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis puisi, yang dibatasi pada Capaian Pembelajaran (CP) Kelas XI Kurikulum Merdeka Fase F khususnya di Elemen Ke 4 (Empat). yaitu Menulis. Dengan tujuan bahwa peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognitis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu memodifikasi atau mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital. Penelitian dan pengembangan bahan ajar berbasis *Leaflet* ini dibatasi untuk meningkatkan keterampilan menulis serta dapat menerbitkan hasil tulisan di media cetak berupa buku antologi puisi oleh peserta didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Islamic Centre Medan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pembahasan Teks Puisi.

Rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini berupa proses pembelajaran teks puisi dengan menggunakan bahan ajar berbasis *Leaflet* di kelas XI MA Islamic Centre Medan, validasi ahli materi dan ahli desain terhadap bahan ajar berbasis *Leaflet* dalam pembelajaran teks puisi serta keefektifan bahan ajar berbasis *Leaflet* sebagai bahan ajar untuk menghasilkan buku antologi puisi oleh peserta didik di kelas XI MA Islamic Centre Medan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran teks puisi dengan menggunakan bahan ajar berbasis *Leaflet* dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas XI MA Islamic Center Medan. Selain itu, mengetahui validitas dari ahli materi dan ahli desain serta keefektifan terhadap bahan ajar berbasis *Leaflet* dalam mendukung terciptanya buku antologi pada pembelajaran teks puisi di kelas XI MA Islamic Centre Medan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam penyediaan bahan ajar sebagai sumber belajar yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia sehingga materi yang tercantum di dalamnya dijadikan bahan acuan dalam menciptakan produk dari hasil karya peserta didik. Tersedianya bahan ajar untuk memudahkan guru dalam menguasai dan memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada setiap pembahasan materi terutama dalam materi teks puisi. Meningkatkan pemahaman dan minat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan aktif dan kreatif dalam menulis puisi sehingga dapat menghasilkan sebuah karya tulis yang layak untuk dibukukan. Terciptanya perkembangan produk baru berupa bahan ajar berbasis *Leaflet* untuk menghasilkan karya tulis berupa buku antologi puisi sebagai alat dalam meningkatkan kreativitas dan keunggulan peserta didik untuk membawa nama Madrasah Aliyah Islamic Centre untuk mencapai tujuan pada penerapan Kurikulum Merdeka.

KAJIAN TEORI

Penelitian menjadi suatu kegiatan yang tidak terlepas dari kehidupan manusia, terutama dalam bidang pendidikan, sehingga untuk melakukan suatu penelitian harus menggunakan model yang sesuai dengan masalah yang terjadi di lapangan. Dalam menghasilkan suatu produk untuk membantu proses pembelajaran, maka metode penelitian yang digunakan adalah dengan jenis *Research and Development* atau yang lebih dikenal dengan penelitian dan pengembangan. Penelitian pendidikan dan pengembangan, yang lebih dikenal dengan istilah *Research and Development* (R&D) merupakan suatu penelitian yang melakukan pengembangan produk yang dihasilkan kemudian diuji untuk memenuhi kebutuhan.

Soegiyono (2011 : 297) mengungkapkan bahwa “Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.” Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan merupakan suatu jenis metode penelitian yang melakukan pengembangan ataupun menghasilkan suatu produk dengan melewati prosedur dan desain yang tepat untuk kemudian diuji kualitasnya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di lapangan sehingga dapat memenuhi kebutuhan dari pihak sasaran.”

Bahan ajar dapat berupa cetak dan noncetak yang dapat menjadi alat pendukung dalam proses pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Prastowo (2015 : 217) dalam Iskandar and Raditya (2017 : 169) berpendapat bahwa “Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.” Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian bahan ajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan suatu perangkat atau bahan pembelajaran yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran yang berisikan informasi, topik maupun materi yang menjadi suatu pokok bahasan.

Leaflet adalah jenis bahan ajar yang biasanya berisi rangkuman bahan ajar. Bahan ajar berasal dari beberapa sumber, yang dikelompokkan menjadi *Leaflet*. *Leaflet* biasanya dirancang dengan cermat dan menampilkan ilustrasi yang mudah dipahami. Majid (2012 : 177) dalam Adila (2017 : 9) mengungkapkan bahwa “*Leaflet* adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dijahit atau dimatikan.” Keunggulan *Leaflet* menurut Nursamsiah (2013 : 27) dalam Darsad (2020 : 267) “*Leaflet* efektif untuk pesan singkat sederhana dan murah, peserta didik dapat belajar mandiri, peserta didik dapat melihat isinya dengan cermat, dapat dibaca dimana dan kapan saja, dapat memberikan data yang tidak disampaikan lisan, guru dan peserta didik dapat mempelajari informasi yang rumit bersama-sama.”

Bahan ajar berbasis *Leaflet* ini diimplementasikan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) yaitu model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai pendukung proses dan tujuan pembelajaran. Sehingga penerapan model ini sesuai dengan penelitian bahan ajar sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memberikan hasil berupa penciptaan buku antologi puisi oleh peserta didik. Penerapan suatu model pembelajaran dan perangkat ajar sebaiknya diselaraskan agar menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Kartika (2021 : 109) bahwa “Bahan ajar sebagai salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan terkadang tidak sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan guru. Kesesuaian antara bahan ajar dengan model pembelajaran yang digunakan akan lebih meningkatkan efektifitas pembelajaran yang dilakukan guru.”

Puisi tidak terlepas dari pembahasan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan sudah menjadi bagian yang melengkapi keberadaan Sastra Indonesia. Waluyo (1987: 25) dalam Siswanto (2008: 108) berpendapat bahwa "Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya." Luxemburg (1984: 175) dalam Siswanto (2008: 108) mengatakan bahwa "Puisi adalah teks teks monolog yang isinya pertama tama bukan merupakan sebuah alur." Dengan kata lain, isinya bukan semata mata sebuah cerita, namun sebagai ungkapan perasaan. Berdasarkan pengertian puisi dari beberapa pakar tersebut, dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan suatu karya sastra yang berisi kata kata untuk mengungkapkan perasaan penyair yang disusun sesuai dengan strukturnya untuk menyampaikan pesan yang ada didalamnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)*. Soegiyono (2011 : 297) mengungkapkan bahwa "Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut." Penelitian dengan metode *Research and Development* yang bertujuan untuk mengembangkan produk berupa bahan ajar berbasis *Leaflet* ini menggunakan model *Borg and Gell* yang terdiri dari 10 (sepuluh) tahap pelaksanaan, yaitu (1) penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*), (2) perencanaan (*planning*), (3) pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*), (4) uji coba lapangan (*preliminary field testing*), (5) penyempurnaan produk awal (*main product revision*), (6) uji coba lapangan (*main field testing*), (7) menyempurnakan produk hasil uji lapangan (*operational product revision*), (8) uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*), (9) penyempurnaan produk akhir (*final product revision*), dan (10) diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*). Namun pada penelitian ini dibatasi sampai dengan tahap ke-6 yaitu uji coba lapangan (*main field testing*).

Lokasi penelitian keefektifan bahan ajar berbasis *Leaflet* dengan menggunakan metode *Research and Development (R&D)* ini bertempat di Madrasah Aliyah Islamic Centre Medan yang beralamat Jl. Selamat Ketaren, Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang yang dilaksanakan pada tanggal 22 April 2024 hingga 27 Mei 2024, tepatnya pada pertemuan Semester Genap Tahun Ajaran 2023-2024 dengan melewati proses bimbingan dan validasi produk yang sudah layak untuk diuji coba. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di MA Islamic Centre yang terbagi atas tiga kelas sesuai dengan jurusan, yaitu Kelas XI dengan jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) memiliki peserta didik sebanyak 35 orang. Kelas XI jurusan IIS memiliki peserta didik sebanyak 19 orang dan kelas XI jurusan IIK memiliki peserta didik sebanyak 29 orang. Total keseluruhan peserta didik kelas XI di MA Islamic Centre pada Tahun Ajaran 2023-2024 adalah sebanyak 83 orang yang dijadikan sebagai populasi penelitian pengembangan bahan ajar berbasis *Leaflet*. Sementara itu, sampel yang digunakan adalah peserta didik di kelas XI pada jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang yang di ambil dari salah satu kelompok dengan mempertimbangkan jumlah dari kelompok atau dapat dikatakan jumlah peserta didik pada jurusan MIPA lebih mencukupi.

Soegiyono (2011 : 80) mengungkapkan bahwa "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi." Sampel yang diambil dari populasi harus betul-

betul representatif (mewakili). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik untuk mewakili kebutuhan yang diperlukan dalam meneliti. Penelitian keefektifan bahan ajar berbasis *Leaflet* ini dilakukan dengan teknik *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk di pilih menjadi anggota. Teknik *Probability Sampling* ini menggunakan jenis *Cluster Random Sampling* atau disebut dengan Sampel Acak Kelompok, yaitu populasi dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan setiap kelompok terdiri atas beberapa elemen. Selanjutnya dari semua kelompok yang ada, diambil beberapa kelompok sebagai sampel.

Subjek penelitian dalam melihat keefektifan bahan ajar berbasis *Leaflet* ini yaitu, (1) Validasi Ahli Materi yaitu Ibu Dra. Nila Safina, M.Pd dan Bapak Drs. Amaluddin, M.M, merupakan dosen tetap di FKIP Universitas Islam Sumatera Utara. (2) Validasi Ahli Desain (Media) yaitu Bapak Pandu Prabowo Worsodirejo, S.Pd, M.Pd dan Bapak Satria Yudha Prayogi, S.T, M.Kom, merupakan dosen tetap di Universitas Islam Sumatera Utara. (3) Guru Bidang Studi, yaitu ibu R. Ani Syamsidar, S.H merupakan guru tetap di MA Islamic Centre yang mengelola kelas XI dan XII untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan (4) Peserta Didik di kelas XI MIPA yang berjumlah 35 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu, (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Angket dan (4) Dokumenter. Teknik analisis data pada penelitian dan pengembangan bahan ajar berbasis *Leaflet* ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif atau yang disebut dengan teknik analisis campuran. Creswell dan Clark dalam Samsu (2017 : 161) menjelaskan bahwa “Metode penelitian campuran (*mixed methods research*) merupakan desain penelitian dengan asumsi filosofis di samping sebagai metode inquiry yang membimbing arah pengumpulan dan analisis data, serta mengolah pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif pada banyak fase proses penelitian. Penelitian campuran memfokuskan diri pada pengumpulan (*collecting*), analisis (*analyzing*) dan mencampur data kualitatif dan kuantitatif dalam suatu studi yang tunggal atau beberapa seri penelitian.” Penilaian keefektifan bahan ajar berbasis *Leaflet* dapat dilihat pada tabel keefektifan berikut ini;

Tabel 1. Skala Penilaian Keefektifan Produk

Tingkat Penguasaan	Kriteria
86% - 100%	Sangat Efektif
76% - 85%	Efektif
60% - 75%	Cukup
55% - 59%	Kurang
0% - 54%	Kurang Sekali

Sumber : Diaz (2014 : 77)

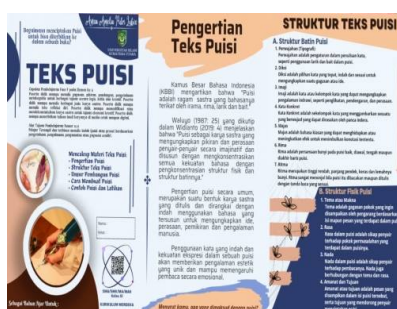
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil validasi terhadap keefektifan bahan ajar berbasis *Leaflet* ini, mendapatkan persentase hasil sebesar 90% dari validator ahli materi I yaitu Ibu Dra. Nila Safina, M.Pd dan persentase sebesar 78% dari ahli materi I yaitu Bapak Drs. Amaluddin, M.M. Kemudian persentase ahli media I yaitu Bapak Pandu Prabowo Worsodirejo, S.Pd, M.Pd mendapatkan hasil sebesar 88% dan persentase ahli media II dari Bapak Satria Yudha Prayogi, S.T, M.Kom mendapatkan hasil sebesar 80% yang dapat dilihat pada tabel berikut ini;

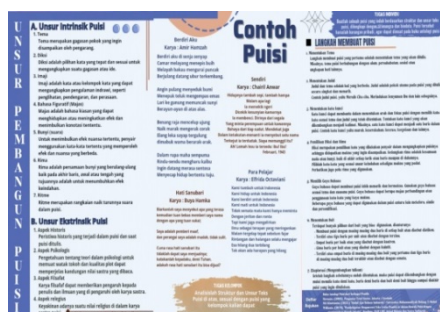
Tabel 2. Validasi Keefektifan Bahan Ajar

Validator	Nama Validator	Penilaian	Persentase
Ahli Materi	Dra. Nila Safina, M.Pd	136	90%
	Drs. Amaluddin, M.M	117	78%
Ahli Media	Pandu Prabowo Worsodirejo, S.Pd, M.Pd	154	88%
	Satria Yudha Prayogi, S.T, M.Kom	140	80%

Berdasarkan tabel hasil persentase keefektifan bahan ajar *Leaflet* tersebut, mendapat nilai memuaskan dan dinyatakan “Efektif” untuk diterapkan pada proses pembelajaran dengan beberapa revisi yang harus dilakukan, sehingga menampilkan desain *Leaflet* seperti gambar di bawah ini;



Gambar 1. Tampilan pertama (bagian depan) *Leaflet*



Gambar 2. Tampilan kedua (bagian belakang) *Leaflet*

Uji coba bahan ajar berbasis *Leaflet* ini dapat dilakukan dengan penelitian di Madrasah Aliyah Islamic Centre pada peserta didik kelas XI khususnya pembahasan teks puisi dengan cara disebarluaskan, kemudian kegiatan pembelajaran di observasi mengenai perkembangan saat sebelum menggunakan bahan ajar *Leaflet* dan setelah mengimplementasikannya. Selain itu, untuk mendapat respon dari penggunaan bahan ajar berbasis *Leaflet*, diadakan wawancara dan kuisisioner dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait bahan ajar berbasis *Leaflet* tersebut. Uji coba dilakukan pada peserta didik secara perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar dengan hasil berikut;

Tabel 2. Persentase Uji Coba Perorangan

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Skor	Hasil	Keterangan
1	Ahmad Dafa Wahyudi	50	100%	Sangat Efektif

2	Aisyah	49	98%	Sangat Efektif
3	Brian Bastanta Sembiring	50	100%	Sangat Efektif
4	Dedy Khairunsyah Putra	50	100%	Sangat Efektif
5	Syahra Ramadhani	48	96%	Sangat Efektif
Total		247	99%	Sangat Efektif

Uji coba bahan ajar berbasis *Leaflet* dilakukan oleh peserta didik kelas XI MA Islamic Centre secara perorangan yang dipilih secara acak dengan melibatkan 5 (lima) orang peserta didik. Berdasarkan tabel persentase uji coba perorangan di atas, dapat dilihat bahwa pemerolehan data dari peserta didik yang berjumlah 5 (lima) orang menghasilkan nilai sebesar 99% sehingga bahan ajar berbasis *Leaflet* dinyatakan “sangat efektif”

Tabel 3. Persentase Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Skor	Hasil	Keterangan
1	Alvin Lubis	50	100%	Sangat Efektif
2	Aura Alifa Islami Tamrin	49	98%	Sangat Efektif
3	Awalia Hikmah Batubara	48	96%	Sangat Efektif
4	Faiqa Nabila	48	96%	Sangat Efektif
5	Fathir Muhammad	50	100%	Sangat Efektif
6	Hajira Siregar	48	96%	Sangat Efektif
7	Laila Husni Lubis	48	96%	Sangat Efektif
8	Raisya Al-Zahra	48	96%	Sangat Efektif
9	Reza Faizy	50	100%	Sangat Efektif
10	Safella Sakinah Akhyar	48	96%	Sangat Efektif
TOTAL		487	97%	Sangat Efektif

Uji coba bahan ajar berbasis *Leaflet* dilakukan oleh peserta didik kelas XI MA Islamic Centre berdasarkan kelompok kecil dengan melibatkan 10 (sepuluh) orang peserta didik yang dipilih secara acak. Berdasarkan tabel persentase uji coba kelompok kecil di atas, dapat dilihat bahwa pemerolehan data dari peserta didik yang berjumlah 10 (sepuluh) orang menghasilkan nilai sebesar 97% sehingga bahan ajar berbasis *Leaflet* dinyatakan “sangat efektif”

Tabel 4. Persentase Uji Coba Kelompok Besar

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Skor	Hasil	Keterangan
1	Ahmad Dafa Wahyudi	50	100%	Sangat Efektif
2	Ainil Hasanah Harahap	48	96%	Sangat Efektif
3	Aisyah	49	98%	Sangat Efektif
4	Alvin Lubis	50	100%	Sangat Efektif
5	Amelita Putri Maulidza	47	94%	Sangat Efektif
6	Andre Setiawan	45	90%	Sangat Efektif
7	Annisa Rizki.R. Nasution	46	92%	Sangat Efektif
8	Aura Alifa Islami Tamrin	49	98%	Sangat Efektif
9	Awalia Hikma Batubara	48	96%	Sangat Efektif

10	Brian Bastanta	50	50%	Sangat Efektif
11	Dedy Khairunsyah Putra	50	100%	Sangat Efektif
12	Durratun Nafisah Siregar	45	90%	Sangat Efektif
13	Faadiya Fatma Hidayah	46	92%	Sangat Efektif
14	Faiqa Nabila	48	96%	Sangat Efektif
15	Fathir Muhammad Ihsan	50	100%	Sangat Efektif
16	Hadira Dwi Kartini	47	94%	Sangat Efektif
17	Hajira Siregar	48	96%	Sangat Efektif
18	Kasih Winbyanda	45	90%	Sangat Efektif
19	Khairul Akmal	46	92%	Sangat Efektif
20	Laila Husni Lubis	48	96%	Sangat Efektif
21	Muslich Yusuf Adha	47	94%	Sangat Efektif
22	Nabil Kurniawan	48	96%	Sangat Efektif
23	Najihatun Nafisah	46	92%	Sangat Efektif
24	Nazwa Salsabillah	47	94%	Sangat Efektif
25	Osama Hadi Putra	47	94%	Sangat Efektif
26	Prita Laura Lestari	48	96%	Sangat Efektif
27	Qeysa Yumna Salsabila	48	96%	Sangat Efektif
28	Radina Azira Rinaldi	44	88%	Sangat Efektif
29	Rafa Naufal Ahmad	47	94%	Sangat Efektif
30	Raisya Al-Zahra	48	96%	Sangat Efektif
31	Raisya Ghifara	46	92%	Sangat Efektif
32	Reza Faizy	50	100%	Sangat Efektif
33	Safella Sakinah Akhyar	48	96%	Sangat Efektif
34	Syahra Ramadhani	48	96%	Sangat Efektif
35	Syakila Balqis Mumtaza	46	92%	Sangat Efektif
Total		1.663	95%	Sangat Efektif

Uji coba bahan ajar berbasis *Leaflet* dilakukan berdasarkan kelompok besar dengan subjek berjumlah 35 (tiga puluh lima) orang, yaitu keseluruhan peserta didik kelas XI jurusan MIPA yang menjadi sampel dalam penelitian. Berdasarkan tabel persentase uji coba kelompok besar di atas, dapat dilihat bahwa pemerolehan data dari sampel yang berjumlah 35 (tiga puluh lima) orang dengan menghasilkan nilai sebesar 95% sehingga bahan ajar berbasis *Leaflet* dinyatakan “sangat efektif”

Proses pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis *Leaflet* berjalan secara lancar sehingga terlihat perkembangan yang terjadi dalam peningkatan minat belajar peserta didik sehingga peserta didik aktif dan memerhatikan secara seksama materi yang telah dicantumkan di dalamnya. Selain itu terdapat latihan secara berkelompok untuk meningkatkan kemampuan kerjasama dalam menyelesaikan permasalahan. Serta terdapat latihan secara individu untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi karya sendiri sesuai dengan struktur dan unsur pembangun puisi agar dapat menghasilkan buku antologi puisi dari hasil karya tulisan peserta didik

Bahan ajar yang digunakan tentunya sudah melewati proses validasi yang dinilai berdasarkan segi desain dan kebenaran isi didalamnya yang dinilai oleh dosen yang berkompeten di masing masing bidang. Validasi ini bertujuan untuk memberikan penilaian, kritik dan saran dalam penyempurnaan bahan ajar berbasis *Leaflet* yang dikembangkan untuk layak di uji coba. Saran-saran dari validator ahli materi berupa penambahan daftar

pustaka, memperhatikan perbedaan struktur dan unsur pembangun puisi menurut ahli dan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang tepat. Adapun saran dari validator ahli media yaitu untuk mengatur warna yang tidak mencolok, pengaturan *typografi* yang sesuai dan ukuran serta tampilan pada bahan ajar berbasis *Leaflet*.

Keefektifan bahan ajar berbasis *Leaflet* juga terlihat pada proses pembelajaran serta penilaian oleh guru bidang studi dan peserta didik terhadap bahan ajar berbasis *Leaflet* yang digunakan dapat meningkatkan minat belajar, melatih berpikir tingkat tinggi dan mempertajam kemampuan peserta didik sehingga dapat menghasilkan buku antologi. Bahan ajar berbasis *Leaflet* dapat dikatakan “Efektif” sebagai bahan ajar dan dijadikan acuan dalam menghasilkan buku antologi puisi yang dapat mencoai tujuan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka khususnya pada Alur Tujuan Pembelajaran 11.12 dalam Fase F di Elemen Ke 4 (Empat). yaitu, menulis yang bertujuan bahwa peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan keefektifan bahan ajar berbasis *Leaflet* pada pembelajaran puisi di kelas XI MA Islamic Centre Medan telah melewati proses potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi produk dan uji coba produk. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa;

1. Bahan ajar berbasis *Leaflet* dapat membantu guru dalam menyediakan sumber belajar dan peserta didik secara aktif dan berminat dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
2. Hasil persentase produk oleh tim validator menyatakan “Sangat Efektif” berdasarkan aspek materi yang mendapat hasil sebesar 90% dan 78% serta aspek desain mendapatkan hasil sebesar 88% dan 80%.
3. Dari hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar berbasis *Leaflet*, tujuan pembelajaran tercapai dan terciptanya buku antologi puisi dari hasil karya peserta didik sesuai dengan waktu yang ditentukan.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan untuk selain memanfaatkan bahan ajar sebagai sumber belajar, juga harus didampingi dengan model pembelajaran yang beragam. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan bahan ajar berbasis *Leaflet* hingga sampai pada tahap yang lebih tinggi serta dapat mengembangkan bahan ajar berbasis *Leaflet* yang terbaru dan lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila. 2017. "Pengaruh Penerapan Media Cetak Berbasis *Leaflet* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya." *Criksetra* (Jurnal Pendidikan Sejarah) 6(2): 9.
- Darsad, Darsad. 2020. "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Dengan Bahan Ajar *Leaflet* Pada Siswa Kelas V SDN Sewar Tahun Pelajaran 2018/2019." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4(1): 263–70. doi:10.58258/jisip.v4i1.1049.

- Diaz F A E. (2014). "Pengembangan Multimedia Pembelajaran dengan Adobe Director 11 pada Materi Fisika Sekolah Menengah Atas (SMA) Pokok Bahasan Gerak Melingkar Beraturan." *E-Skripsi*. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4166/>.
- Iskandar, Sarah Fauziah Ratu, and Aji Raditya. 2017. "Pengembangan Bahan Ajar Project-Based Learning Berbantuan Scratch." *Seminar Nasional Matematika dan Aplikasinya* (2013): 167.
- Hartono, dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. Adi Buana Press. Surabaya: Universitas PGRI
- Kartika, Rika. 2021. "Efektivitas Bahan Ajar Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis HOTS (High Order Thinking Skill) Pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi." *PEDAGOGIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 1(2): 109–12.
- Kemendikbud. (2016). *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Repository.Kemendikbud.Tahun 2016 Nomor 022.
- Kemendikbudristek. (2022). *Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56/M/2022: Pedoman Penerapan Kurikulum.
- Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Marisa M. (2016). *Proyek Buku Antologi Puisi dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa*. Kalimantan Barat : Jurnal Pendidikan Dasar..
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods serta Research and Development*. Jambi: Pusaka Jambi.
- Shafwan dan Rosmawati. (2017). *Berkelana dalam Dunia Sastra*. Medan : Penerbit Mitra.
- Siswanto. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta : Grasindo
- Soegiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Syafrida H.S. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)
- Yudrril. (2022). "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Leaflet dalam Meningkatkan Kemampuan Menghitung Operasi Pecahan Pada Siswa Kelas V di MI Wadi Sofia Cidahu Kabupaten Kuningan." *E-Journal*. Jakarta : Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.